

## Analisis rasio lancar Pt Astra Agro Lestari TBK periode 2019-2023: Seberapa likuid perusahaan?

Meilinda Frasasti\*, Esy Nur Aisyah<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang <sup>2</sup>  
e-mail: \*frasastimeilinda@gmail.com

### Kata Kunci:

Analisis laporan keuangan, perusahaan, rasio lancar

### Keywords:

Analysis of financial statements, company, current ratio

### ABSTRAK

Analisis laporan keuangan pada semua perusahaan sangat diperlukan. Menganalisis laporan keuangan bisa dilihat pada rasio likuiditas. Rasio likuiditas memiliki tiga macam salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar (current ratio). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa likuid perusahaan dalam menjaga kestabilan rasio lancarnya. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah subjek penelitian ini tahun 2019-2023. Menurut hasil penelitian, hubungan perusahaan saat ini dengan PT Astra Agro

Lestari Tbk memiliki nilai > 1 yang bermakna perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan rasio lain serta membandingkannya dengan perusahaan lain agar dapat meningkatkan strategi yang lebih efektif.

### ABSTRACT

Analysis of financial statements in each company is very necessary. Analyzing financial statements can be seen in the liquidity ratio. There are three types of liquidity ratios, one of which is the current ratio used in this study. This study aims to find out how liquid the company is in maintaining the stability of its current ratio. Companies participating in the Indonesia Stock Exchange (IDX) are the subject of this study in 2019-2023. According, the results of the research, means that the company is able to pay its short-term obligations of PT Astra Agro Lestari Tbk has a value of > 1, which means that the company is able to pay off its short-term obligations. In the next research, it is expected to use other ratios and compare them with other companies in order to improve a more effective strategy.

## Pendahuluan

Pada dasarnya, setiap perusahaan harus memiliki tujuan agar dapat menghasilkan keuntungan. Kinerja perusahaan dalam mengelola bisnis dan keuangannya harus bagus untuk mencapai tujuan tersebut. Evaluasi kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan (Firman et al., 2024). Dalam dunia bisnis, menganalisis rasio keuangan merupakan hal penting, khususnya bagi stakeholder yaitu pemilik saham, manajemen dan pemberi modal atau disebut investor.

Upaya perusahaan untuk mengukur seberapa baik mereka menghasilkan keuntungan dikenal sebagai kinerja keuangan yang sekaligus berguna untuk menilai prospek, pertumbuhan dan potensi pengembangan perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang tersedia (Hilman et al., 2014). Hasil analisis rasio keuangan dapat Memberikan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

ilustrasi kinerja keuangan perusahaan agar nantinya dapat membuat keputusan investasi dan strategi bisnis di masa mendatang (Nurriyah et al., 2022).

Maka, bagian keuangan adalah salah satu bagian terpenting dari sebuah bisnis. Baik atau buruknya nilai suatu perusahaan dilihat dari seberapa besar atau kecil dari rasio keuangan. Apabila rasio keuangan baik maka baik pula kinerja suatu perusahaan tersebut (Ula et al., 2022). Rasio keuangan sendiri terdiri dari berbagai macam aspek yaitu yang pertama ada rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah metrik keuangan yang menunjukkan seberapa mampu sebuah organisasi atau individu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.. Dapat dihitung dengan menggunakan rumus *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Tingginya nilai rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan yang baik dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Kedua, Rasio solvabilitas adalah cara untuk mengetahui seberapa baik sebuah perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dalam jangka panjang. Jenis-jenis rasio solvabilitas yakni *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity*, *Leverage Ratio/Debt to Capital Ratio*. Ketiga, ada rasio profitabilitas berguna untuk mengukur bagaimana perusahaan bisa menghasilkan keuntungan dari setiap aktivitas usaha serta bagaimana kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asset yang tersedia dengan rumus *return on asset* dan *return on equity* (Panjaitan, 2020).

Pada penulisan artikel ini, penulis akan fokus membahas tentang analisis rasio lancar pada PT Astra Agro Lestari Tbk dalam 5 tahun terakhir yakni periode 2019-2023. untuk melihat apakah perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, kita bisa melihat langsung data data yang tersedia melalui laporan keuangan dari perusahaan. Analisis dijalankan dengan mengkomparasi hasil rasio keuangan dalam periode 2019-2023.

### **Perusahaan**

UU No.3 Pasal 1 huruf b tahun 1992 tentang Kewajiban Daftar Perusahaan menggambarkan perusahaan sebagai suatu bentuk usaha yang tetap dan terus menerus yang didirikan di Indonesia, bekerja sekaligus berlokasi di Republik Indonesia dengan tujuan mendapat profit atau keuntungan (Johan, 2021).

### **Profil PT Astra Agro Lestari**

Berdiri sejak 3 oktober 1988 yang dahulunya bernama PT Suryaraya Cakrawala dan menggantinya menjadi PT Astra Agro Niaga pada agustuh 1989. Tak berhenti disitu, PT Astra Agro Niaga berubah nama lagi menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 1997 kemudian saham perusahaan tercatat di bursa efek Indonesia pada 9 Desember 1997 dengan kode AALI. Sampai saat ini, PT Astra Internasional Tbk mempunyai saham 79,68% saham Astra Agro dan 20,23% saham yang dimiliki publik.

PT Astra Agro Lestari Tbk mengoperasikan perkebunan kelapa sawit yang tersebar di 3 pulau. Sulawesi sebesar 17,9%, Sumatera sebesar 36,3%, Kalimantan 45,8% dengan demikian, sama dengan seluas 286.877 hektar (Anantia et al., 2023). Secara statistic, dari total perkebunan kelapa sawit di Indonesia memiliki luas 14.309.900 hektar atau 98,14% berdasarkan publikasi Badan Pusat Statistik tahun 2021 (Badan Pusat Statistik, 2021).

Lebih dari 30 tahun lalu telah berdiri PT Astra Agro Lestari dan sudah terdaftar di BEI. Dahulunya, perusahaan ini mengembangkan perkebunan teh, ubi kayu dan kakao di Jawa Tengah, hingga pada tahun 1984 mulai mengembangkan kelapa sawit dan menjadi salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang memiliki tata Kelola sangat baik dengan luasnya area kelola sebesar 285.387 hektar yang terdapat di Pulau Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan (Alawiyah et al., 2020).

### **Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan berfokus pada hubungan dan kecenderungan untuk menentukan posisi, hasil keuangan dan operasi serta pertumbuhan perusahaan (Sutikno, 2022).

James Van Horne dan Wachowicz berkata : Analisis Laporan keuangan melibatkan penerapan metode dan teknik untuk menganalisis laporan, keuangan, dan data lain dari laporan yang merupakan kunci hubungan tertentu yang sangat berguna dalam proses menentukan keputusan yang tepat (Sirait. H, 2017).

### **Rasio Likuiditas**

Bagi suatu Perusahaan, sangatlah penting memerhatikan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan hutang jangka pendeknya yakni dengan menggunakan rasio likuiditas. Terdapat tiga jenis pengukuran rasio likuiditas yakni :

#### **1. Rasio Lancar (*current ratio*)**

Rasio ini memberi petunjuk seberapa optimal aset lancar menutupi kewajiban lancar. Semakin besar rasio aset lancar terhadap hutang lancar, semakin tinggi kemampuan PT untuk memenuhi cakupan kewajiban lancar. Jika rasio lancar  $>1$  maka menunjukkan perusahaan mengelola asset dengan baik yakni aset lancar lebih besar dari kewajiban jangka pendek dan jika  $<1$  maka sebaliknya, menunjukkan perusahaan kurang optimal atau mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Masyitah & Harahap, 2018). Adapun rumus rasio lancar (*current ratio*) =  $\text{Aktiva Lancar} / \text{Liabilitas jangka pendek}$ .

#### **2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)**

Rasio ini berguna untuk mengukur bagaimana modal kerja perusahaan yang likuid dalam melunasi hutang jangka pendeknya (Sinulingga, 2021). Semakin besar rasio maka menunjukkan semakin baik perusahaan melunasi kewajiban lancar. Rumus rasio cepat (*quick ratio*) =  $(\text{Kas dan Setara kas} + \text{Efek yang diperdagangkan} + \text{Piutang Usaga}) / \text{Liabilitas jangka pendek}$ .

#### **3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)**

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa banyak uang kas yang tersedia untuk melunasi utang atau bisa juga membandingkan kas dan setara kas, yang dapat menjadi uang kas, dengan utang jangka pendek. (Putri et al., 2019). Rumus dari rasio kas (*cash ratio*) =  $(\text{Kas} + \text{Setara Kas}) / \text{Kewajiban Lancar}$ .

## Pembahasan

Melihat perkembangan PT Astra Agro Lestari Tbk yang selama kurang lebih 30 tahun telah beroperasi dibidang perkebunan sekaligus sudah memiliki anak perusahaan yang hamper semuanya telah bersertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) juga terus melakukan inovasi diantaranya membangun pabrik mix pupuk NPK melalui dua anak perusahaan, yaitu di Lokasi Kalimantan Tengah PT Bhadra Cemerlang tahun 2017 dan di Sulawesi Tengah PT Cipta Agro Nusantara tahun 2016. Saat ini Perusahaan ini menjadi salah satu yang terbaik dalam hal tata kelola, dengan luas total 285.387 hektar, perusahaan palm oil di Indonesia yang berada di 3 pulau yakni, Sulawesi, Sumatera, Kalimantan.

Mengukur kemampuan perusahaan yang telah berkembang dengan baik, maka banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi dan menaruh kepercayaan tinggi terhadap perusahaan dicerminkan dari posisi harga saham yang cukup kuat (Widiati et al., 2013).

### Analisis Rasio Lancar (current ratio)

Rasio lancar atau current ratio adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi utang yang harus dibayar dengan segera atau sebelum tanggal jatuh tempo. Rasio ini digunakan untuk menentukan kemampuan organisasi untuk memenuhi tanggung jawab jangka pendeknya (Stefany et al., 2021)

Berdasarkan data pada Laporan Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk, rasio lancar Perusahaan periode 2019-2023 menunjukkan tren sebagai berikut :

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Rasio Lancar	2,9%	3,3%	1,6%	3,6%	1,8%

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa rasio lancar perusahaan mengalami kondisi yang disebut fluktuatif atau juga volatilitas yaitu menggambarkan perubahan yang tidak pasti atau tidak stabil dan berubah-ubah dalam keadaan tertentu.

Tahun 2019, rasio lancar pada perusahaan sebesar 285,43% atau 2,9 kali lebih besar dibanding liabilitas lancarnya. Nilai rasio lancar  $> 1$ , maka pada periode ini, PT Astra Agro Lestari Tbk mampu membayar utangnya dan menunjukkan perusahaan sehat serta dapat memenuhi kewajiban jangka pendek juga berada dalam kondisi aman dan likuid. Begitupun pada tahun 2020, rasio lancar meningkat menjadi 331,26% atau 3,3 kali. Angka ini mencerminkan likuiditas yang sangat sehat karena perusahaan memiliki cadangan aset lancar yang besar sebesar 3 kali dari kewajibannya. Kemudian di tahun 2021 mencapai nilai 157,95% atau 1,6 kali yang menandakan lebih rendah dibandingkan dengan 2021, kerana musibah besar yakni pandemi COVID-19 yang menyebar di seluruh dunia dan mengakibatkan berbagai penurunan ekonomi di sejumlah sektor. Selain itu,

peningkatan kewajiban jangka pendek seperti utang usaha dan kewajiban lainnya. Meskipun pada 2021 menurun, akan tetapi perusahaan sangat optimal dalam mengelola manajemen resiko nya sehingga rasio lancarnya tetap dikatakan sehat karena  $> 1$  (Kotimah et al., 2022). Selanjutnya, pada periode 2022, rasio lancar perusahaan kembali mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yakni menjadi 3,6 kali lebih besar dari liabilitas lancarnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil survive dari tahun sebelumnya yang mengalami penurunan disebabkan wabah pandemi COVID-19. Terakhir, analisis rasio lancar pada tahun 2021 berada di angka 1,8, walaupun mengalami penurunan angka lagi dengan tahun 2022, PT Astra Agro Lestari Tbk sukses menjaga likuiditasnya agar tetap berada di angka yang sehat.

### Interpretasi Rasio Lancar 2019-2023

Rasio lancar pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2019-2023 menggambarkan nilai konsisten yaitu  $> 1$ . Perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan cukup dengan aset lancarnya. Data data ini mencerminkan likuiditas perusahaan yang sangat sehat. Namun, perlu diperhatikan bahwa angka yang terlalu tinggi dapat diartikan kurang optimal dalam pengelolaan aset.

### Kesimpulan dan Saran

Secara keseluruhan, hasil dari analisis rasio lancar PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2019-2023 menunjukkan hasil yang bagus. Perusahaan ini mencerminkan kemampuan likuiditas yang kuat dan menandakan perusahaan yang sehat. Meskipun demikian, apabila rasio terlalu besar, berarti beberapa hal yang harus ditinjau kembali, hal ini berarti perusahaan kurang mengoptimalkan aset yang dimiliki. Maka dari itu, manajemen perusahaan perlu mengoptimalkan penggunaan aset lancar agar dapat meningkatkan pertumbuhan pendapatan.

### Daftar Pustaka

- Alawiyah, U. T. A. (2020). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK DITINJAU DARI PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 74–83. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i3.59>
- Anantia, R., Ng, I., Quinn, F., Wijaya, A. J., & Lie, H. W. (2023). Operasional PT Astra Agro Lestari Tbk Sebelum , Saat , dan Sesudah Masa Pandemi COVID-19. *YUME: Journal of Management*, 6(2), 636–647.
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 2(2), 125–142. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>
- Firman, M. A., & Syakiriyah, A. (2024). Menilai Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan, Economic Value Added (EVA) And Financial Value Added (FVA): Studi Kasus Pada BPRS AL SALAAM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 12(1), 41–58. <https://doi.org/10.35836/jakis.v12i1.631>
- Hilman, R., Nangoy, S. C., & Tumbel, A. L. (2014). ISSN 2303-1174 Rodif Hilman, S.C. Nangoy, A.L. Tumbel, 2(1), 283–294.

- Johan, S. (2021). Definisi Perseroan Terbuka atau Publik Menurut Peraturan Perundang-undangan Indonesia. *Jurnal Mercatoria*, 14(1), 38–45. <https://doi.org/10.31289/mercatoria.v14i1.4429>
- Kusnul Kotimah, Cindy Rahmawati, Yohana Natalia Fransiska, & Cholis Hidayati. (2022). ANALISIS RASIO UNTUK MEMBANDINGAN KINERJA PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PADA PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk, PT CISADANE SAWIT DAN PT. SAWIT SUMBERMAS SARANA. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 171–181. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i1.318>
- Masyitah, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33–46.
- Nurriyah, I., Ayu, D., Permatasari, R., Fadhilah, J., Gunardi, Karyadi, & Sugiyanto. (2022). Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Negara Indonesia (Pt. Bni). *Jurnal Co ...*, 721–724. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/co-management/article/view/2247%0Ahttps://journal.ikopin.ac.id/index.php/co-management/article/download/2247/1838>
- Panjaitan, R. Y. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan : Studi Kasus Pada Sebuah Perusahaan Jasa Transportasi. *Jurnal Manajemen*, 6, 60.
- Riswan, & Kesuma, Y. F. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 93–121. <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jak/article/view/449>
- Sirait. H. (2017). 197031-ID-analisis-laporan-keuangan-sebagai-dasar. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 3(2), 16–24.
- Stefany, E. D., Leiwakabessy, P., & Pangkerego, C. V. (2021). Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas Pada Pt. Astra Agro Lestari, Tbk. *Jurnal Pitis AKP*, 1(1), 2018–2022.
- Sutikno, H. T. (2022). Financial Performance and Financial Sustainability: The Role of Institutional Ownership as Moderating Variable. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 05(04), 1165–1172. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i4-25>
- Ula, F. R., Manurung, G. S., Candra Malo, M. W., & Wijaya, S. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Pengukuran Kinerja Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2020 Dan 2021. *Akuntansiku*, 1(2), 134–145. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v1i2.259>
- Widiati, P. K., & Aisyah, E. N. (2013). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Underwriting Ratio Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Mandiri Axa General Insurance Di Indonesia Pasca Ojk (Otoritas Jasa Keuangan ). *Iqtishoduna*, 9(2), 185–191. <https://doi.org/10.18860/iq.v9i2.3568>